



2021

# LAPORAN KEUANGAN AUDITED

KPKNL BANDAR LAMPUNG

DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN NEGARA  
KEMENTERIAN KEUANGAN

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

KPKNL Bandar Lampung adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Bandar Lampung mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Bandar Lampung. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan KPKNL Bandar Lampung yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandar Lampung, 27 Januari 2022  
Kepala Kantor



Haryanto

Laporan Keuangan KPKNL Bandar Lampung Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Audited Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.353.004.633 atau mencapai 44 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp5.369.869.000.

Realisasi Belanja Negara pada Audited Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp6.211.873.014 atau mencapai 117,23 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp5.300.270.000

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.827.240.762,45; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp17.099.262,76; Aset Tetap sebesar Rp20.810.141.500; dan Piutang Jangka Panjang sebesar (Rp0,31).

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp740.462.884,76 dan Rp20.797.144.868,69.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.213.509.014 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp2.165.521.080 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp4.047.987.934 Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp4.047.987.934 dan Pos Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp4.047.987.934.

### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp20.348.768.126 ditambah Surplus-LO sebesar Rp4.047.987.934 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp3.599.611.191) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp20.797.144.869.

### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2020 disusun dan disajikan dengan basis akrual.



## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### KPKNL BANDAR LAMPUNG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021		% thd Angg
		ANGGARAN	REALISASI	
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.300.270.000	6.213.509.014	117,23
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>5.300.270.000</b>	<b>6.213.509.014</b>	<b>117,23</b>
<b>BELANJA</b>	]			
<b>Belanja Operasi</b>				
Belanja Pegawai	B.2	-	-	0,00
Belanja Barang	B.3	1.625.903.000	1.588.576.237	97,70
Belanja Modal	B.4	1.028.088.000	1.025.321.586	99,73
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>2.653.991.000</b>	<b>2.613.897.823</b>	<b>100,00</b>
<b>Belanja Modal</b>				
Belanja Tanah	B.5	-	-	0,00
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	-	-	0,00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	-	-	0,00
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.8	-	-	0,00
Belanja Modal lainnya	B.9	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>2.653.991.000</b>	<b>2.613.897.823</b>	<b>100,00</b>

## II. NERACA

### KPKNL BANDAR LAMPUNG NERACA PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	13.453.663	728.583.470
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.3	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.4	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.5	-	-
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	C.6	-	-
Persediaan	C.7	3.645.600	46.621.296
Jumlah Aset Lancar		17.099.263	775.204.766
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.8	(0)	(0)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.9	(0)	(0)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		(0)	(0)
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.10	13.042.314.000	13.042.314.000
Peralatan dan Mesin	C.11	5.199.308.355	4.777.578.355
Gedung dan Bangunan	C.12	7.350.971.986	6.747.380.400
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.13	31.618.000	31.618.000
Aset Tetap Lainnya	C.14	13.835.540	13.835.540
Konstruksi dalam pengerjaan	C.15	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.16	(4.827.906.381)	(4.298.700.050)
Jumlah Aset Tetap		20.810.141.500	20.314.026.245
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.17	-	-
Aset Lain-Lain	C.18	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.19	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>20.827.240.762</b>	<b>21.089.231.010</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.20	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.21	30.095.894	740.462.885
Pendapatan Diterima di Muka	C.22	-	-
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.23	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.24	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		30.095.894	740.462.885
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>30.095.894</b>	<b>740.462.885</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.25	20.797.144.869	20.348.768.126
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>20.797.144.869</b>	<b>20.348.768.126</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>20.827.240.762</b>	<b>21.089.231.010</b>
		-	

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## KPKNL BANDAR LAMPUNG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	6.213.509.014	5.367.495.326
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>6.213.509.014</b>	<b>5.367.495.326</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	-	1.273.454.358
Beban Persediaan	D.3	122.997.206	83.395.210
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.080.480.612	1.180.491.347
Beban Pemeliharaan	D.5	266.096.652	325.956.500
Beban Perjalanan Dinas	D.6	166.740.279	242.147.079
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7		-
Beban Bantuan Sosial	D.8		-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	529.206.331	516.874.803
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	(11.500)
Beban Lain-lain	D.11		-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>2.165.521.080</b>	<b>3.622.307.797</b>
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		<b>4.047.987.934</b>	<b>1.745.187.529</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
	D.12		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	41.891.000
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		-	41.891.000
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(427.737)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	(427.737)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	2.666.848
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	<b>41.463.263</b>
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		<b>4.047.987.934</b>	<b>1.786.650.792</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
	D.13		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>4.047.987.934</b>	<b>1.786.650.792</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### KPKNL BANDAR LAMPUNG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	<b>20.348.768.126</b>	<b>20.247.126.661</b>
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	4.047.987.934	1.786.650.792
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN			
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS		-	(3.135.715)
PENYESUAIAN NILAI ASET			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	(3.135.715)
SELISIH REVALUASI ASET	E.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
Lain-lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		3.599.611.191	(1.681.873.613)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.7	448.376.743	101.641.464
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>20.797.144.869</b>	<b>20.348.768.125</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis KPKNL Bandar Lampung

*Dasar Hukum  
Entitas dan*

*Rencana  
Strategis*

KPKNL Bandar Lampung didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Basuki Rahmat Nomor 12, Telukbetung Selatan, Bandar Lampung.

KPKNL Bandar Lampung mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas KPKNL Bandar Lampung berkomitmen dengan visi ***“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Bandar Lampung. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai

dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul *General Ledger* dan Pelaporan dan Modul Aset dan Persediaan pada Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi). Modul GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### *Basis Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

KPKNL Bandar Lampung menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Bandar Lampung dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Bandar Lampung. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### **Aset Lancar**

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### **Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga

wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Piutang Jangka Panjang*

### **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak

langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset Lainnya*

#### **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

#### *Kewajiban*

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol>	100%

### (9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan PMK No. 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai Tahun Anggaran 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2015 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan Tahun Anggaran 2015.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan  
Rp6.213.509.014

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.213.509.014 atau mencapai 117,23 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp5.300.270.00. Pendapatan KPKNL Bandar Lampung terdiri dari Pendapatan Bea Lelang, Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang dan Lelang Negara, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang / Pejabat Lelang Kelas II, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, dan Penerimaan Kembali Persekot / Uang Muka Gaji. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 Desember 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Penerimaan Perpajakan	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.300.270.000	6.213.509.014	117,23
Penerimaan Hibah	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.300.270.000</b>	<b>6.213.509.014</b>	<b>117,23</b>

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2021	REALISASI 31 DESEMBER 2020	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Perpajakan	-	-	0,00
Penerimaan Negara Bukan Pajak	6.213.509.014	5.414.480.107	14,76
Penerimaan Hibah	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.213.509.014</b>	<b>5.414.480.107</b>	<b>14,76</b>

Realisasi Belanja  
Negara Rp  
Rp2.653.991.000

### B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp2.613.897.823 atau 98,49% dari anggaran belanja sebesar Rp2.653.991.000.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021*

URAIAN	Anggaran	Realisasi	% Real Anggaran
Belanja Pegawai	-	-	0,00
Belanja Barang	1.625.903.000	1.588.576.237	97,70
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
Belanja Modal	1.028.088.000	1.025.321.586	99,73
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>2.653.991.000</b>	<b>2.613.897.823</b>	<b>98,49</b>
Pengembalian Belanja	-	-	
<b>JUMLAH</b>	<b>2.653.991.000</b>	<b>2.613.897.823</b>	<b>98,49</b>

Dibandingkan dengan periode sebelumnya, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 26,85 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021*

URAIAN	REALISASI 2021	REALISASI 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	1.313.690.358	(100,00)
Belanja Barang	1.588.576.237	1.844.748.661	(13,89)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	1.025.321.586	415.027.900	147,05
<b>Jumlah</b>	<b>2.613.897.823</b>	<b>3.573.466.919</b>	<b>(26,85)</b>

*Belanja Pegawai Rp0*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.313.690.358. Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 100% dari Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan karena adanya implementasi sentralisasi gaji induk dan uang makan pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang telah dilaksanakan mulai Tahun 2021.

*Belanja Barang  
Rp1.588.576.237*

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.588.576.237 dan Rp1.844.748.661. Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 16,12% dari Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2020.

*Belanja Bantuan Sosial  
Rp0*

### **B.5 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0. Tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial pada KPKNL Bandar Lampung tahun anggaran 2020.

*Belanja Modal Tanah  
Rp0*

### **B.6 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0. Tidak terdapat Belanja Modal Tanah pada KPKNL Bandar Lampung di tahun anggaran 2021.

*Belanja Modal  
Peralatan dan Mesin  
Rp0*

### **B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0 dan Rp415.027.900. Tidak terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada KPKNL Bandar Lampung di tahun anggaran 2021.

*Belanja Modal Gedung  
dan Bangunan  
Rp1.025.321.586*

### **B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.025.321.586 dan Rp.0,-.

*Belanja Modal Jalan,  
Irigasi, dan Jaringan  
Rp0*

### **B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0. Tidak terdapat anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Tahun Anggaran 2021.

*Belanja Modal Lainnya  
Rp0*

### **B.10 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0. Tidak terdapat anggaran Belanja Modal Lainnya pada Tahun Anggaran 2021.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran

Rp.0,-

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara  
Penerimaan

Rp13.453.663

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp13.453.663 dan Rp728.583.470. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp13.453.663

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp13.453.663 dan Rp728.583.470.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP dan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang berasal dari dana pihak ketiga, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	31/12/2021	31/12/2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	13.453.663	728.583.470
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang belum disahkan	-	-

*Piutang Bukan Pajak*

#### **C.4 Piutang Bukan Pajak**

*Rp.0-*

Saldo Piutang PNPB per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

*Bagian Lancar Tagihan  
TP/TGR*

#### **C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

*Rp0*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

*Bagian Lancar TPA*

#### **C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

*Rp.0,-*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang.

*Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang  
Jangka Pendek*

#### **C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek**

*Rp.0,-*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

*Belanja Dibayar di Muka  
Rp.0,-*

#### **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Persediaan Rp3.645.600

### C.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.645.600 dan Rp46.621.296.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Persediaan

Persediaan	31/12/2021	31/12/2020
Barang Konsumsi	3.645.600	46.621.296
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Persediaan yang belum diregister	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.645.600</b>	<b>46.621.296</b>

Tagihan TP/TGR

### C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Rp0

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0,-. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan  
Angsuran

Rp.0,-

### C.11 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi.

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih – Piutang  
Jangka Panjang

Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Tanah

Rp13.042.314.000

### C.13 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki KPKNL Bandar Lampung 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp13.042.314.000. Tidak terdapat kenaikan aset berupa Tanah pada Tahun Anggaran 2021.

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	4,365 m2	Jalan Basuki Rahmat Nomor 12, Bandar Lampung	13.042.314.000
Jumlah			13.042.314.000

Peralatan dan Mesin

Rp5.199.308.355

### C.14 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp5.199.308.355 dan Rp4.777.578.355.

Gedung dan Bangunan

### C.15 Gedung dan Bangunan

Rp7.350.971.986

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp7.350.971.986 dan Rp6.747.380.400.

Jalan, Jaringan dan  
Irigasi Rp31.618.800

### C.16 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp31.618.000 dan Rp31.618.000. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama Tahun Anggaran 2021.

Aset Tetap Lainnya

### C.17 Aset Tetap Lainnya

Rp.13.835.540,-

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp.13.835.540,- dan Rp.13.835.540,-. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama Tahun Anggaran 2021. Aset tetap lainnya tersebut berupa barang bercorak kesenian.

<b>Saldo Nilai Per 31 Desember 2021</b>	<b>13.835.540</b>
Mutasi tambah	-
Mutasi kurang	-
Penghentian /	-
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>13.835.540</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2021</b>	<b>13.835.540</b>

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp.0,-

### C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan pembangunan gedung yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan  
Aset Tetap  
Rp(4.827.906.381)

### C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp(4.827.906.381) dan Rp(4.298.700.050). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Aset Tak Berwujud  
Rp.0,-

### C.20 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Per</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
<b>Pembelian</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi kurang</b>	<b>-</b>
<b>Saldo per 31</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi Pe</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku pe</b>	<b>-</b>

Aset Lain-Lain Rp.0,-

### C.21 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp.0,- dan Rp.0,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 3</b>	<b>-</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
- reklasifikasi	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
- pengguna	-
- penghapus	-
<b>Saldo per 3</b>	<b>-</b>
<b>Akumulasi P</b>	<b>-</b>
<b>Nilai Buku P</b>	<b>-</b>

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya Rp.0,-

### C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp.0,- dan Rp.0,-. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Uang Muka dari KPPN  
Rp.0,-

### C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

*Utang kepada Pihak  
Ketiga*

*Rp30.095.893,76*

#### **C.24 Utang kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp30.095.893,76 dan Rp740.462.885. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Pendapatan Diterima di  
Muka*

*Rp.0,-*

#### **C.25 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Pendapatan Yang  
Ditangguhkan*

*Rp.0,-*

#### **C.26 Pendapatan Yang Ditangguhkan**

Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Pendapatan Yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan dan berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan.

*Utang Jangka Pendek  
Lainnya*

*Rp.0,-*

#### **C.27 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan Dana Milik Pemerintah Berupa Pajak Penghasilan (PPH) yang belum disetorkan ke Kas Negara.

*Ekuitas*

*Rp20.797.144.868,69*

#### **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp20.797.144.868,69 dan Rp20.348.768.126. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



2021

# LAPORAN KEUANGAN AUDITED

KPKNL BANDAR LAMPUNG

DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN NEGARA  
KEMENTERIAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 015  
UAKPB : 537902

KEMENTERIAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Tanggal : 14/05/22 10:59 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_k3\_sat

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	3,645,600
131111	Tanah	13,042,314,000
132111	Peralatan dan Mesin	5,199,308,355
133111	Gedung dan Bangunan	7,350,971,986
134112	Irigasi	31,618,000
135121	Aset Tetap Lainnya	13,835,540
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,160,628,804)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(663,269,661)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(4,007,916)
<b>J U M L A H</b>		<b>20,813,787,100</b>

**NERACA**  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DES 2021  
(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LSAIKB

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	13,453,663	728,583,470	(715,129,807)	(98)
Persediaan	3,645,600	46,621,296	(42,975,696)	(92)
<b>Jumlah ASET LANCAR</b>	<b>17,099,263</b>	<b>775,204,766</b>	<b>(758,105,503)</b>	<b>(98)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	13,042,314,000	13,042,314,000	0	-
Peralatan dan Mesin	5,199,308,355	4,777,578,355	421,730,000	9
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(4,160,628,804)	(3,791,076,395)	(369,552,409)	10
<b>Peralatan dan Mesin (Netto)</b>	<b>1,038,679,551</b>	<b>986,501,960</b>	<b>52,177,591</b>	<b>5</b>
Gedung dan Bangunan	7,350,971,986	6,747,380,400	603,591,586	9
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(663,269,661)	(504,506,387)	(158,763,274)	31
<b>Gedung dan Bangunan (Netto)</b>	<b>6,687,702,325</b>	<b>6,242,874,013</b>	<b>444,828,312</b>	<b>7</b>
Jalan, Irigasi dan Jaringan	31,618,000	31,618,000	0	-
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(4,007,916)	(3,117,268)	(890,648)	29
<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan (Netto)</b>	<b>27,610,084</b>	<b>28,500,732</b>	<b>(890,648)</b>	<b>(3)</b>
Aset Tetap Lainnya	13,835,540	13,835,540	0	-
<b>Jumlah ASET TETAP</b>	<b>20,810,141,500</b>	<b>20,314,026,245</b>	<b>496,115,255</b>	<b>2</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(0)	(0)	0	-
<b>Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</b>	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>(0)</b>	<b>(0)</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah ASET</b>	<b>20,827,240,762</b>	<b>21,089,231,010</b>	<b>(261,990,248)</b>	<b>(1)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga I	30,095,894	740,462,885	(710,366,991)	(96)
<b>Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>30,095,894</b>	<b>740,462,885</b>	<b>(710,366,991)</b>	<b>(96)</b>
<b>Jumlah KEWAJIBAN</b>	<b>30,095,894</b>	<b>740,462,885</b>	<b>(710,366,991)</b>	<b>(96)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
EKUITAS	20,797,144,869	20,348,768,126	448,376,743	2
<b>Jumlah EKUITAS</b>	<b>20,797,144,869</b>	<b>20,348,768,126</b>	<b>448,376,743</b>	<b>2</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>20,827,240,762</b>	<b>21,089,231,010</b>	<b>(261,990,248)</b>	<b>(1)</b>



**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PEMBUKUAN DASAR AKRUAL**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

Kode Lap : NPSAIKS

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 :09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI :0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA :537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

TIPE ANGGARAN	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
2	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	13,453,663	0
2	117111	Barang Konsumsi	3,645,600	0
2	131111	Tanah	13,042,314,000	0
2	132111	Peralatan dan Mesin	5,199,308,355	0
2	133111	Gedung dan Bangunan	7,350,971,986	0
2	134112	Irigasi	31,618,000	0
2	135121	Aset Tetap Lainnya	13,835,540	0
2	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,160,628,804
2	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	663,269,661
2	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	4,007,916
2	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0
2	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	16,642,231
2	212192	Dana Pihak Ketiga	0	13,453,663
2	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,613,897,823
2	313121	Diterima dari Entitas Lain	6,213,509,014	0
2	391111	Ekuitas	0	20,348,768,126
2	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,636,000
2	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	5,168,566,606
2	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	992,789,950
2	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	50,516,458
2	521111	Beban Keperluan Perkantoran	600,032,616	0
2	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,910,000	0
2	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135,488,000	0
2	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	35,090,000	0
2	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	42,410,929	0
2	521211	Beban Bahan	20,557,465	0
2	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	29,878,500	0
2	522111	Beban Langganan Listrik	166,791,433	0
2	522112	Beban Langganan Telepon	12,696,545	0
2	522113	Beban Langganan Air	139,500	0
2	522141	Beban Sewa	18,950,000	0
2	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	7,755,000	0
2	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	143,036,367	0
2	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	123,060,285	0
2	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	125,580,279	0
2	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41,160,000	0
2	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	369,552,409	0
2	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	158,763,274	0
2	591312	Beban Penyusutan Irigasi	890,648	0

**NERACA PERCOBAAN**  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PEMBUKUAN DASAR AKRUAL  
PER 31 DESEMBER 2021

Kode Lap : NPSAIKS  
Tanggal : 14-05-2022  
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON 1 :09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH/PROVINSI :0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
SATUAN KERJA :537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
JENIS KEWENANGAN :KD Kantor Daerah

TIPE ANGGARAN	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
2	593111	Beban Persediaan konsumsi	122,997,206	0
7	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	219,376
<b>JUMLAH</b>			<b>34,034,396,614</b>	<b>34,034,396,614</b>

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO-KMP

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	6,213,509,014	5,367,495,326	846,013,688	15.76
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	6,213,509,014	5,367,495,326	846,013,688	15.76
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL (A)</b>	6,213,509,014	5,367,495,326	846,013,688	15.76
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	0	1,273,454,358	(1,273,454,358)	(100.00)
Beban Persediaan	122,997,206	83,395,210	39,601,996	47.49
Beban Barang dan Jasa	1,080,480,612	1,180,491,347	(100,010,735)	(8.47)
Beban Pemeliharaan	266,096,652	325,956,500	(59,859,848)	(18.36)
Beban Perjalanan Dinas	166,740,279	242,147,079	(75,406,800)	(31.14)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	529,206,331	516,874,803	12,331,528	2.39
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	0	(11,500)	11,500	(100.00)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL (B)</b>	2,165,521,080	3,622,307,797	(1,456,786,717)	(40.22)
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>	4,047,987,934	1,745,187,529	2,302,800,405	131.95
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO-KMP

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (penurunan)	
	31 DES 2021	31 DES 2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	41,891,000	(41,891,000)	(100.00)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>	0	41,891,000	(41,891,000)	(100.00)
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,239,111	(2,239,111)	(100.00)
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,666,848	(2,666,848)	(100.00)
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	0	(427,737)	427,737	(100.00)
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)</b>	0	41,463,263	(41,463,263)	(100.00)
<b>SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>	4,047,987,934	1,786,650,792	2,261,337,142	126.57
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0	0.00
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>	4,047,987,934	1,786,650,792	2,261,337,142	126.57

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31-DES-2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : TINGKAT SATKER

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	Uraian	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		31-DES-2021	31 DES 2020	JUMLAH	%
1	2	3	4	5 = 3 - 4	6
1	<b>EKUITAS AWAL</b>	20,348,768,126	20,247,126,661	101,641,464	1
2	<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	4,047,987,934	1,786,650,792	2,261,337,142	127
3	<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>	0	(3,135,715)	3,135,715	-
3.a	Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	-
3.b	Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	-
3.c	Koreksi Atas Reklasifikasi	0	(3,135,715)	3,135,715	-
3.d	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	-
3.e	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	-
3.f	Koreksi Lain-lain	0	0	0	-
4	<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	(3,599,611,191)	(1,681,873,613)	(1,917,737,578)	114
5	<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	448,376,743	101,641,464	346,735,279	341
6	<b>EKUITAS AKHIR</b>	20,797,144,869	20,348,768,126	448,376,743	2

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31-DES-2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : TINGKAT SATKER

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	Uraian	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		31-DES-2021	31 DES 2020	JUMLAH	%
1	2	3	4	5 = 3 - 4	6
1	<b>EKUITAS AWAL</b>	20,348,768,126	20,247,126,661	101,641,464	1
2	<b>SURPLUS / DEFISIT - LO</b>	4,047,987,934	1,786,650,792	2,261,337,142	127
3	<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN</b>	0	(3,135,715)	3,135,715	-
3.a	Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	-
3.b	Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	-
3.c	Koreksi Atas Reklasifikasi	0	(3,135,715)	3,135,715	-
3.d	Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	-
3.e	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	0	0	-
3.f	Koreksi Lain-lain	0	0	0	-
4	<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	(3,599,611,191)	(1,681,873,613)	(1,917,737,578)	114
5	<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>	448,376,743	101,641,464	346,735,279	341
6	<b>EKUITAS AKHIR</b>	20,797,144,869	20,348,768,126	448,376,743	2

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN	2021
1	2
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0
Pendapatan Cukai	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0
Pendapatan Bea Masuk	0
Pendapatan Bea Keluar	0
<b>Jumlah Pendapatan Perpajakan</b>	0
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	6,213,509,014
425785 Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	50,516,458
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,636,000
425784 Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	992,789,950
425782 Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	5,168,566,606
<b>Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak</b>	6,213,509,014
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>	
Pendapatan Hibah	0
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL (A)</b>	6,213,509,014
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	
Beban Pegawai	0
511111 Beban Gaji Pokok PNS	0
Beban Persediaan	122,997,206
593111 Beban Persediaan konsumsi	122,997,206
Beban Barang dan Jasa	1,080,480,612
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,910,000
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	7,755,000
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	135,488,000
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	35,090,000
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	29,878,500
522141 Beban Sewa	18,950,000
521211 Beban Bahan	20,557,465
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	42,191,553
522113 Beban Langganan Air	139,500
522111 Beban Langganan Listrik	166,791,433

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN		2021
1		2
522112	Beban Langganan Telepon	12,696,545
521811	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	0
521111	Beban Keperluan Perkantoran	600,032,616
	Beban Pemeliharaan	266,096,652
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	143,036,367
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	123,060,285
	Beban Perjalanan Dinas	166,740,279
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	125,580,279
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	41,160,000
	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0
	Beban Bunga	0
	Beban Subsidi	0
	Beban Hibah	0
	Beban Bantuan Sosial	0
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	529,206,331
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	158,763,274
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	369,552,409
591312	Beban Penyusutan Irigasi	890,648
	Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	0
	Beban Transfer	0
	Beban Lain-Lain	0
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL (B)</b>		<b>2,165,521,080</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C= A-B)</b>		<b>4,047,987,934</b>
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	
522141	Beban Sewa	
521211	Beban Bahan	
591312	Beban Penyusutan Irigasi	
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	
593111	Beban Persediaan konsumsi	
522113	Beban Langganan Air	
522111	Beban Langganan Listrik	
511111	Beban Gaji Pokok PNS	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN		2021
1		2
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	
522112	Beban Langganan Telepon	
521811	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	
521111	Beban Keperluan Perkantoran	
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>		
	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0
	Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar</b>		0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
	Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
	Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</b>		0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		
	Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	0
	Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	0
<b>Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		0
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL (D)</b>		0
<b>SURPLUS /(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA (E= C+D)</b>		4,047,987,934
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	
522141	Beban Sewa	
521211	Beban Bahan	
591312	Beban Penyusutan Irigasi	
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	
593111	Beban Persediaan konsumsi	
522113	Beban Langganan Air	
522111	Beban Langganan Listrik	
511111	Beban Gaji Pokok PNS	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LPLO

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

NAMA PERKIRAAN		2021
1		2
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	
522112	Beban Langganan Telepon	
521811	Beban Barang Persediaan Barang Konsumsi	
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	
521111	Beban Keperluan Perkantoran	
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	
<b>POS LUAR BIASA</b>		
	Pendapatan Luar Biasa	0
	Beban Luar Biasa	0
<b>Jumlah Pos Luar Biasa (F)</b>		<b>0</b>
<b>SURPLUS/ DEFISIT- LO (E+F)</b>		<b>4,047,987,934</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRASS  
Tanggal : 14-05-2022  
Halaman : 1  
Prog Id : lu\_pastk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	5,300,270,000	6,213,509,014	913,239,014	117,23	6,102,067,000	5,414,480,107	(687,586,893)	88,73
A.I.1	Penerimaan Dalam Negeri	5,300,270,000	6,213,509,014	913,239,014	117,23	6,102,067,000	5,414,480,107	(687,586,893)	88,73
A.I.1.a	Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-	0	0	0	-
A.I.1.b	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	5,300,270,000	6,213,509,014	913,239,014	117,23	6,102,067,000	5,414,480,107	(687,586,893)	88,73
A.I.2	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>913,239,014</b>	<b>117,23</b>	<b>6,102,067,000</b>	<b>5,414,480,107</b>	<b>(687,586,893)</b>	<b>88,73</b>
B	BELANJA NEGARA								
B.I	BELANJA TRANSAKSI	2,653,991,000	2,613,897,823	(40,093,177)	98,49	3,575,723,000	3,573,466,919	(2,256,081)	99,94
B.I.1	Rupiah Murni	2,653,991,000	2,613,897,823	(40,093,177)	98,49	3,575,723,000	3,573,466,919	(2,256,081)	99,94
B.I.1.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-	1,313,694,000	1,313,690,358	(3,642)	100,00
B.I.1.b	Belanja Barang	1,625,903,000	1,588,576,237	(37,326,763)	97,70	1,846,698,000	1,844,748,661	(1,949,339)	99,89
B.I.1.c	Belanja Modal	1,028,088,000	1,025,321,586	(2,766,414)	99,73	415,331,000	415,027,900	(303,100)	99,93
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.1.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	-	0	0	0	-

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRASS  
 Tanggal : 14-05-2022  
 Halaman : 2  
 Prog Id : lu\_pastk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH)	% REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	-	0	0	0	-
B.I.2.h	Belanja Lain-Lain	0	0	0	-	0	0	0	-
	<b>JUMLAH BELANJA NEGARA</b>	<b>2,653,991,000</b>	<b>2,613,897,823</b>	<b>(40,093,177)</b>	<b>98,49</b>	<b>3,575,723,000</b>	<b>3,573,466,919</b>	<b>(2,256,081)</b>	<b>99,94</b>
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
C.II.2	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	-	0	0	0	-
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>



**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH**

TINGKAT SATUAN KERJA

PERIODE SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021

(DALAM RUPIAH)

Kode Lap : LRPS.B02

Tanggal : 14-05-2022

Halaman : 1

Prog Id : lu\_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN INI	SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7

--- TIDAK ADA DATA YANG DICETAK ---

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRPS.B02  
 Tanggal : 14-05-2022  
 Halaman : 1  
 Prog Id : lu\_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REALISASI PENDAPATAN
			JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
A	KAS						
I	PENERIMAAN DALAM NEGERI						
4	PENDAPATAN NEGARA						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha						
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	1,636,000	0	1,636,000	0.00
	<b>Jumlah Penerimaan 42513</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,636,000</b>	<b>0</b>	<b>1,636,000</b>	<b>0.00</b>
	<b>Jumlah Penerimaan 4251</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1,636,000</b>	<b>0</b>	<b>1,636,000</b>	<b>0.00</b>
4257	PENDAPATAN BUNGA, PENGELOLAAN REKENING PERBANKAN, DAN PENGELOLAAN KEUANGAN						
42578	Pendapatan Biaya Penagihan Pajak, Layanan Jasa Lelang, dan Pengurusan Piutang Negara						
425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	4,594,000,000	2,195,781,554	5,168,566,606	0	5,168,566,606	112.51
425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	706,000,000	169,035,386	992,789,950	0	992,789,950	140.62
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	270,000	7,008,255	50,516,458	0	50,516,458	18,709.80
	<b>Jumlah Penerimaan 42578</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,211,873,014</b>	<b>0</b>	<b>6,211,873,014</b>	<b>117.20</b>
	<b>Jumlah Penerimaan 4257</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,211,873,014</b>	<b>0</b>	<b>6,211,873,014</b>	<b>117.20</b>
	<b>Jumlah Penerimaan 425</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>0</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>117.23</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LRPS.B02  
 Tanggal : 14-05-2022  
 Halaman : 2  
 Prog Id : lu\_pendsatk

KEMENTERIAN / LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN  
 ESELON 1 : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH PROVINSI : 0500 KANWIL V DJKN BANDAR LAMPUNG  
 SATUAN KERJA : 537902 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG  
 JENIS KEWENANGAN : KD Kantor Daerah

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REALISASI PENDAPATAN
			JUMLAH BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Penerimaan 42	5,300,270,000	2,371,825,195	6,213,509,014	0	6,213,509,014	117.23
	Jumlah Penerimaan 4	5,300,270,000	2,371,825,195	6,213,509,014	0	6,213,509,014	117.23
	<b>JUMLAH PENERIMAAN DALAM NEGERI</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>0</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>117.23</b>
	<b>JUMLAH PENERIMAAN KAS</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>0</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>117.23</b>
	<b>JUMLAH PENERIMAAN KAS DAN NON KAS</b>	<b>5,300,270,000</b>	<b>2,371,825,195</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>0</b>	<b>6,213,509,014</b>	<b>117.23</b>

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
SATUAN KERJA : 537902

KEMENTERIAN KEUANGAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Kode Lap : LRA.B.E1.2  
Tanggal : 14/05/22 1:33 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_prog\_giat\_satk

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	10,210,000	4,187,000	2,608,000	0	2,608,000	62.29	1,579,000
4797	Monev Perbendaharaan, Kekayaan Negara, dan Risiko	23,490,000	1,000,000	985,000	0	985,000	98.5	15,000
4798	Pengelolaan Aset	194,114,000	177,978,000	166,297,279	0	166,297,279	93.44	11,680,721
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM CD</b>	<b>227,814,000</b>	<b>183,165,000</b>	<b>169,890,279</b>	<b>0</b>	<b>169,890,279</b>	<b>92.75</b>	<b>13,274,721</b>
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	15,944,000	13,448,000	10,508,500	0	10,508,500	78.14	2,939,500
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	3,178,993,000	2,447,684,000	2,426,860,420	219,376	2,426,641,044	99.15	21,042,956
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	6,704,000	6,704,000	3,868,000	0	3,868,000	57.7	2,836,000
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	9,758,000	2,990,000	2,990,000	0	2,990,000	100	0
	<b>JUMLAH BELANJA PROGRAM WA</b>	<b>3,211,399,000</b>	<b>2,470,826,000</b>	<b>2,444,226,920</b>	<b>219,376</b>	<b>2,444,007,544</b>	<b>98.92</b>	<b>26,818,456</b>
	<b>JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI</b>	<b>3,439,213,000</b>	<b>2,653,991,000</b>	<b>2,614,117,199</b>	<b>219,376</b>	<b>2,613,897,823</b>	<b>98.5</b>	<b>40,093,177</b>
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,439,213,000</b>	<b>2,653,991,000</b>	<b>2,614,117,199</b>	<b>219,376</b>	<b>2,613,897,823</b>	<b>98.5</b>	<b>40,093,177</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 005  
SATUAN KERJA : 537902  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Lampung & Bengkulu  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 14/05/22 1:33 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun --  
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	607,916,000	601,127,000	600,032,616	0	600,032,616	99.82	1,094,384
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,000,000	11,700,000	10,910,000	0	10,910,000	93.25	790,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	160,680,000	140,986,000	135,488,000	0	135,488,000	96.1	5,498,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	35,200,000	35,200,000	35,090,000	0	35,090,000	99.69	110,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	21,480,000	43,426,000	42,410,929	219,376	42,191,553	97.66	1,234,447
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	843,276,000	832,439,000	823,931,545	219,376	823,712,169	98.98	8,726,831
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	55,360,000	23,897,000	20,557,465	0	20,557,465	86.03	3,339,535
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	10,000,000	34,448,000	29,878,500	0	29,878,500	86.74	4,569,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	65,360,000	58,345,000	50,435,965	0	50,435,965	86.44	7,909,035
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	59,760,000	80,049,000	80,021,510	0	80,021,510	99.97	27,490
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	59,760,000	80,049,000	80,021,510	0	80,021,510	99.97	27,490
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	159,000,000	163,884,000	162,204,221	0	162,204,221	98.98	1,679,779
522112	Belanja Langganan Telepon	12,000,000	12,840,000	12,533,441	0	12,533,441	97.61	306,559
522113	Belanja Langganan Air	1,200,000	180,000	127,000	0	127,000	70.56	53,000
522141	Belanja Sewa	18,950,000	18,950,000	18,950,000	0	18,950,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	14,100,000	8,880,000	7,755,000	0	7,755,000	87.33	1,125,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	205,250,000	204,734,000	201,569,662	0	201,569,662	98.45	3,164,338
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	154,012,000	143,348,000	143,036,367	0	143,036,367	99.78	311,633
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	134,977,000	124,122,000	123,060,285	0	123,060,285	99.14	1,061,715
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	288,989,000	267,470,000	266,096,652	0	266,096,652	99.49	1,373,348
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	185,800,000	133,906,000	125,580,279	0	125,580,279	93.78	8,325,721
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	47,520,000	48,960,000	41,160,000	0	41,160,000	84.07	7,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	233,320,000	182,866,000	166,740,279	0	166,740,279	91.18	16,125,721
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,695,955,000	1,625,903,000	1,588,795,613	219,376	1,588,576,237	97.72	37,326,763
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	458,000,000	421,830,000	421,730,000	0	421,730,000	99.98	100,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
ESELON I : 09  
WILAYAH/PROVINSI : 005  
SATUAN KERJA : 537902  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
Kanwil DJKN Lampung & Bengkulu  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Kode Lap : LRA.B.S.  
Tanggal : 14/05/22 1:33 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun --  
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	458,000,000	421,830,000	421,730,000	0	421,730,000	99.98	100,000
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	1,285,258,000	606,258,000	603,591,586	0	603,591,586	99.56	2,666,414
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	1,285,258,000	606,258,000	603,591,586	0	603,591,586	99.56	2,666,414
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,743,258,000	1,028,088,000	1,025,321,586	0	1,025,321,586	99.73	2,766,414
	JUMLAH BELANJA	3,439,213,000	2,653,991,000	2,614,117,199	219,376	2,613,897,823	98.5	40,093,177

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 1 JANUARI 2021 (SALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
 UNIT ORGANISASI : 09  
 WILAYAH/PROVINSI : 1200  
 SATUAN KERJA : 537902

KEMENTERIAN KEUANGAN  
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 LAMPUNG  
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Tgl. Cetak 14/05/2022 1:33 AM  
 lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrual\_satker --rekon17

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	728,583,469.76	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	46,621,296	0
0.0	131111	Tanah	13,042,314,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,777,578,355	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,747,380,400	0
0.0	134112	Irigasi	31,618,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	13,835,540	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,791,076,395
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	504,506,387
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	3,117,268
0.0	156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	0.31
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	11,879,415
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	728,583,469.76
0.0	391111	Ekuitas	0	20,348,768,125.69
<b>JUMLAH</b>			<b>25,387,931,060.76</b>	<b>25,387,931,060.76</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : 09

DITJEN KEKAYAAN NEGARA

KDUAPPAW : 01509005KD

Kanwil DJKN Lampung & Bengkulu

KODE SATKER : 537902

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BANDAR LAMPUNG

Tgl. Cetak 14/05/2022 1:32 AM  
lap\_neraca\_satker\_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	13,453,662.76	728,583,470	(715,129,807)	(98.15)
Persediaan	3,645,600	46,621,296	(42,975,696)	(92.18)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>17,099,262.76</b>	<b>775,204,766</b>	<b>(758,105,503)</b>	<b>(97.79)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	13,042,314,000	13,042,314,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,199,308,355	4,777,578,355	421,730,000	8.83
Gedung dan Bangunan	7,350,971,986	6,747,380,400	603,591,586	8.95
Jalan, Irigasi dan Jaringan	31,618,000	31,618,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	13,835,540	13,835,540	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,827,906,381)	(4,298,700,050)	(529,206,331)	12.31
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>20,810,141,500</b>	<b>20,314,026,245</b>	<b>496,115,255</b>	<b>2.44</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(0.31)	(0)	0	0.00
TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)	(0.31)	(0)	0	0.00
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>(0.31)</b>	<b>(0)</b>	<b>0</b>	<b>(0.00)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20,827,240,762.45</b>	<b>21,089,231,010</b>	<b>(261,990,248)</b>	<b>(1.24)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	30,095,893.76	740,462,885	(710,366,991)	(95.94)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>30,095,893.76</b>	<b>740,462,885</b>	<b>(710,366,991)</b>	<b>(95.94)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>30,095,893.76</b>	<b>740,462,885</b>	<b>(710,366,991)</b>	<b>(95.94)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	20,797,144,868.69	20,348,768,126	448,376,743	2.20
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20,797,144,868.69</b>	<b>20,348,768,126</b>	<b>448,376,743</b>	<b>2.20</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>20,797,144,868.69</b>	<b>20,348,768,126</b>	<b>448,376,743</b>	<b>2.20</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>20,827,240,762</b>	<b>21,089,231,010</b>	<b>(261,990,248)</b>	<b>(1.24)</b>